

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metodologi komparatif deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode komparatif dimaksudkan untuk menganalisis keberadaan satu atau lebih variabel pada dua atau lebih sampel atau pada waktu yang berbeda. Peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi akibat dengan menggunakan metode komparatif. Tujuan dari penelitian komparatif ini adalah untuk mengevaluasi perbedaan fitur di antara kelompok sampel dalam kondisi tertentu.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2018-2022 yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berupa variabel variabel yang dikumpulkan oleh pihak lain dari perusahaan, internet, perpustakaan maupun lembaga atau membeli dari perusahaan yang mengkhususkan untuk menyajikan data tersebut (Hermawan.

2005:168) dalam Amalia, (2021). Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk. periode 2018-2022. Yang diperoleh dari sumber <https://www.indofood.com/> dan <https://www.mayoraindah.co.id/id>

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk. periode 2018-2022, jenis laporan keuangan yang digunakan yaitu semua data laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

## **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek maupun objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian ialah tempat atau lokasi data variabel yang digunakan Hermawan, (2020:11). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk 2018-2022 selama 5 periode.

### **3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut (Wiyono, 2011, p. 69), Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022.

Sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel jika semua populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 atau penelitian akan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil Sugiono, (2017:85). Berikut sampel yang diambil yaitu periode laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2020. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ada masing-masing perusahaan 5 sampel yang menjadikan total sampel menjadi 10 sampel.

Tabel 3.1  
Sampel

No	Perusahaan	Periode	Sampel
1.	PT. MAYORA INDAH TBK (2018-2022)	2018-2022	5
2.	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (2018-2022)	2018-2022	5
Jumlah Sampel			10

### 3.5 Variabel, Operasi Dan Pengukuran

#### 3.5.1 Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel mandiri. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak mempengaruhi variabel lain, variabel mandiri tidak termasuk variabel independen maupun dependen (Sugiono, 2008:53) dalam Amalia, (2021). Berikut variabel mandiri dalam penelitian ini :

- a. Rasio Liquiditas ( $X_1$ )
- b. Rasio Solvabilitas ( $X_2$ )

- c. Rasio Profitabilitas ( $X_3$ )
- d. Rasio Aktivitas ( $X_4$ )

### 3.5.2 Defiisi Konseptual

Penelitian ini diperlukan penjelasan yang sesuai dengan sudut pandang penulis agar pembaca terhindar dari penafisiran yang berbeda, maka penjelasannya sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir 2011 dalam Maqriza, (2022) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini merupakan kemampuan pada suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang dapat cepat di cairkan atau sudah jatuh tempo. Lebih spesifiknya likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana milik perusahaan untuk memenuhi seluruh utang yang akan jatuh tempo. Sebagai bahan acuan fleksibilitas, likuiditas suatu perusahaan digunakan dalam mendapatkan persetujuan investasi atau usaha lain yang menguntungkan karena semakin baik likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Jadi perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi lebih memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak.

- b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah

perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat aktivitas aset pada tingkat kegiatan tertentu. Tingkat aktivitas yang lebih rendah pada tingkat penjualan tertentu akan menyebabkan dana kelebihan yang lebih besar tertanam pada aset tersebut. Dana kelebihan ini akan lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

### 3.5.3 Definisi Operasional

Penelitian ini diperlukan penjelasan yang sesuai dengan sudut pandang penulis agar pembaca terhindar dari penafisiran yang berbeda, maka penjelasannya sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir 2011 dalam Maqriza, (2022) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini merupakan kemampuan pada suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang dapat cepat di cairkan atau sudah jatuh tempo. Lebih spesifiknya likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan

dana milik perusahaan untuk memenuhi seluruh utang yang akan jatuh tempo. Sebagai bahan acuan fleksibilitas, likuiditas suatu perusahaan digunakan dalam mendapatkan persetujuan investasi atau usaha lain yang menguntungkan karena semakin baik likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Jadi perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi lebih memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*.

Rumus untuk mengukur rasio ini adalah :

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aktiva)

$$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets*.

Rumus untuk mengukur rasio ini adalah :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat aktivitas aset pada tingkat kegiatan tertentu. Tingkat aktivitas yang lebih rendah pada tingkat penjualan tertentu akan menyebabkan dana kelebihan yang lebih besar tertanam pada aset tersebut. Dana kelebihan ini akan lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Rasio aktivitas ini diukur dengan *Total Assets Turnover* (Perputaran Aktiva)

dengan rumus :

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian merupakan aspek pengumpulan data dalam penelitian, selanjutnya hasilnya akan dikemangkan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam metode pengambilan data untuk mendapatkan hasil oleh peneliti. Instrumen yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Rasio Likuiditas	Aktiva lancar, hutang lancar	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio	Mamduh M. Hanafi, (2016:75)
Rasio Solvabilitas	Total hutang, total aktiva	$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$	Rasio	Mamduh M. Hanafi, (2016:79)
Rasio Profitabilitas	Laba bersih, total aktiva	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio	Mamduh M. Hanafi, (2016:81)
Rasio Aktivitas	Penjualan bersih, total aktiva	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$	Rasio	Mamduh M. Hanafi, (2016:76)

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Ada saling keterikatan antara metode pengumpulan data terhadap masalah penelitian. Menurut pendapat dari Sugiono, (2013:401) dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tama dlam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini dilakukan degan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan melalui data perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah atau cara untuk mengelola data yang didapatkan dari lapangan kemudian data tersebut disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan (Maryati dan Suryawati, 2001:111). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan cara melakukan perhitungan dan kemudian menganalisis data dalam bentuk angka-angka. Proses analisis dalam penelitian ini yaitu:

a. Mengumpulkan Data Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan ini berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dari semua sampel perusahaan

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dikelola dari data kuantitatif yang diperoleh berupa laporan keuangan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

1) Menghitung Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return on asset, dan Total Aset Turnover

2) Mendeskripsikan hasil hitungan Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return on asset, dan Total Aset Turnover

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan dengan tujuan apakah variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal dengan harapan hasil uji normalitas dapat terdistribusi normal menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:137). Uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistik non parametik kolmogorov smirnov (K-S), dengan

ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  : nilai nilai sig  $< 0.05$  maka data residual tidak terdistribusi normal

$h_a$  : nilai sig  $\geq 0,05$  maka data residual terdistribusi normal

d. Uji Hipotesis *Kruskal-Wallis*

Untuk menyikapi CR yang tidak berdistribusi normal maka untuk uji hipotesis tau uji bedanya menggunakan uji *kruskal-wallis* dengan menggunakan data teknik statistik nonparametrik. Ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data dalam bentuk ordinal, ini adalah alternatif yang lebih baik untuk ANOVA (Analisis Varian). Apapun pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai  $p <$  tingkat signifikansi (misalnya, 0.05), maka ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara setidaknya dua kelompok.

Jika nilai  $p \geq$  tingkat signifikansi, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga tidak ada perbedaan signifikan yang terdeteksi.

Jika dalam penelitian ini ternyata hipotesis di tolak maka peneliti akan tetap melakukan prosedur pengujian dengan mendeskripsikan hasil penelitian perbandingan dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indak Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022.